

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Swasta se-Kabupaten Tulungagung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,422 > 1,968$) dan nilai signifikansi t sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, jadi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Belajar siswa terhadap prestasi belajarnya di MTs Swasta se-Kabupaten Tulungagung.
2. Dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Mengajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Swasta se-Kabupaten Tulungagung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,768 > 1,968$) dan nilai signifikansi t sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, jadi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Mengajar Guru terhadap prestasi belajarnya di MTs Swasta se-Kabupaten Tulungagung.
3. Dari hasil pembahasan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa ada hubungan gaya belajar dan mengajar maka terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi belajar siswa di MTs Swasta se-Kabupaten Tulungagung dengan ditunjukkan dari nilai F_{hitung} ($202,97$) $> F_{tabel}$ ($2,65$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. sehingga H_o ditolak dan H_a diterima, Jadi ada pengaruh Gaya Belajar dan Mengajar terhadap

prestasi belajar di MTs Swasta se Kabupaten Tulungagung dengan tingkat persentase 77,6% yang ditunjukkan dengan R sebesar 0,776.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai pengaruh Gaya Belajar dan Mengajar terhadap Prestasi Belajar di MTs Swasta se-Kabupaten Tulungagung ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa Gaya Belajar dan Mengajar perlu diterapkan dan ditingkatkan. Karena setiap siswa memiliki keberbedaan dalam belajar dan begitu pula dengan guru didalam mengajar. Seperti yang disimpulkan dari beberapa peneliti yang disimpulkan hasilnya oleh Nasution yang dikutip didalam bukunya menyimpulkan bahwa: (1) Tiap murid belajar menurut caranya sendiri yang kita sebut dengan gaya belajar. Guru juga mempunyai gaya mengajar masing-masing, (2) Kita dapat menentukan gaya belajar itu dengan intrumen tertentu, (3) Kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar mempertinggi efektifitas belajar.¹

Sehingga didalam proses pembelajaran, gaya belajar dan mengajar memiliki peran yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan juga bisa untuk menunjang peningkatan prestasi belajar. Yaitu dengan mengemas pembelajaran semenarik mungkin dan bisa mengurangi kebosanan siswa pada saat proses pembelajaran. contohnya guru adalah

¹S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), 93

merupakan seorang model yang mana sebagai contoh tauladan yang baik dari segi akhlak maupun intelektual.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti serta seperti yang simpulkan oleh Nasution dari beberapa peneliti maka bisa memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan secara umum dan khususnya pada mata pelajaran PAI. Dengan adanya pengaruh gaya belajar dan mengajar maka bisa meningkatkan hasil belajar oleh siswa pada saat proses pembelajaran, yaitu dengan menentukan gaya belajar dan mengajar maka akan membantu siswa dalam belajar maupun guru dalam proses pembelajaran, sehingga pada waktu proses pembelajaran guru dan murid bisa ada saling berhubungan atau interaksi sehingga dengan hal tersebut tujuan dari indicator dalam pembelajaran bisa tercapai secara maksimal dan tepat pada sasaran.

C. Saran

1. Bagi kepala MTs Swasta se Kabupaten Tulungagung

Diharapkan ada perkembangan dalam sarana alat bantu disekolah dan membekali pada guru dengan keahlian yang bervariasi. Sehingga dikelas guru bisa mengondisikan sekolah dengan maksimal dan kepala sekolah harus bisa memberikan contoh atau teladan yang baik bagi seluruh warga sekolah.

2. Bagi guru PAI

Diharapkan bagi guru secara umum dan khususnya guru PAI tidak hanya menggunakan metode ceramah atau metode yang monoton saja tapi juga

mampu mengembangkan metode dan kreatifitas dalam proses pembelajaran yaitu dengan melihat gaya belajar siswa. Sehingga siswa merasa tidak bosan dikelas.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk penelitian berikutnya, hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Gaya Belajar dan Mengajar terhadap Prestasi Belajar demi pengembangan khasanah intelektual.